



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

PERINTIS (PENDIDIKAN BERKUALITAS DAN GRATIS)



Kabupaten Lamongan

PERINTIS (Pendidikan Berkualitas dan Gratis)

**INOVASI DAERAH
TAHUN 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak warga negara, terutama dari keluarga miskin, yang mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan berkualitas. Kesenjangan ekonomi yang ada telah menciptakan hambatan signifikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Kemiskinan telah menjadi faktor utama yang menghalangi akses pendidikan. Banyak keluarga miskin terpaksa memilih antara memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari atau menyekolahkan anak-anak mereka. Akibatnya, tingkat putus sekolah di kalangan anak-anak dari keluarga miskin cenderung tinggi, yang pada gilirannya melanggengkan siklus kemiskinan antar generasi.

Di Kabupaten Lamongan berdasarkan sumber Dapodik tahun pelajaran 2023/2024 menyebutkan angka putus sekolah untuk jenjang SD sederajat untuk saat ini mencapai 433 anak, jenjang SMP sederajat 705 anak dan jenjang SMA/SMK sederajat sebanyak 982 anak, sementara itu untuk angka lulus tapi tidak melanjutkan adalah untuk jenjang SD yang tidak melanjutkan ke Jenjang SMP sederajat sebanyak 900 anak dan jenjang SMP sederajat yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA/SMK sederajat adalah 1.234 anak. Dan penyebabnya adalah rata-rata karena faktor ekonomi keluarga (kemiskinan) meskipun juga banyak disebabkan oleh banyak faktor lainnya seperti karena masalah rumah tangga orang tua (Perceraian).

Menyadari pentingnya memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan, pemerintah Kabupaten Lamongan telah menginisiasi sebuah inovasi program beasiswa untuk keluarga miskin atau keluarga pra sejahtera yang bernama PERINTIS yaitu Pendidikan Berkualitas dan Gratis

Program PERINTIS ini mencakup berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Beasiswa yang diberikan tidak hanya mencakup biaya pendidikan, tetapi juga sering kali termasuk buku, tas dan kebutuhan pendidikan lainnya.

B. TUJUAN

1. Memberikan akses pendidikan berkualitas kepada anak-anak dari keluarga miskin dan pra-sejahtera di Kabupaten Lamongan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.
2. Mengatasi kesenjangan pendidikan yang disebabkan oleh faktor ekonomi dengan menyediakan beasiswa yang mencakup biaya pendidikan dan kebutuhan pendidikan lainnya.
3. Membantu memutus siklus kemiskinan antar generasi dengan memastikan anak-anak dari keluarga kurang mampu dapat memperoleh pendidikan yang layak dan berkualitas.

C. MANFAAT

1. Dengan memberikan beasiswa pendidikan gratis, program ini membantu anak-anak dari keluarga miskin untuk melanjutkan pendidikan tanpa beban biaya yang berat, sehingga mengurangi angka putus sekolah.
2. Menyediakan dukungan tambahan seperti buku dan perlengkapan sekolah untuk memastikan siswa memiliki sumber daya yang memadai untuk belajar dengan efektif.
3. Memfokuskan pada mahasiswa berprestasi dan guru PAUD yang belum berkualifikasi S1, mendukung pengembangan kualitas pendidikan dengan meningkatkan keterampilan guru dan menyediakan tenaga pendidik berkualitas di bidang pendidikan inklusi.
4. Berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan mengurangi kesenjangan pendidikan dan memberikan peluang yang lebih baik untuk masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

PERINTIS yang merupakan suatu inovasi Pendidikan Berkualitas dan Gratis ini memiliki unsur kebaruan (novelty) meskipun banyak daerah di Indonesia juga memiliki program beasiswa agar dapat memperluas akses pendidikan bagi masyarakatnya terutama untuk keluarga miskin atau pra sejahtera.

Yang membedakan inovasi PERINTIS ini dibanding dengan program beasiswa di daerah lain adalah :

- a. PERINTIS merupakan pemberian beasiswa untuk jenjang SD sederajat sampai dengan jenjang perguruan tinggi (S1 dan S2)
- b. PERINTIS tidak hanya untuk keluarga miskin saja tapi juga untuk Mahasiswa Prestasi terutama hafidz Al-Qur'an
- c. PERINTIS juga di peruntukkan bagi guru PAUD yang belum berkualifikasi S1
- d. PERINTIS memberikan beasiswa bagi mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan Inklusi, karena Kabupaten Lamongan sangat membutuhkan guru Inklusi.

B. DESAIN INOVASI

Memperluas akses pendidikan merupakan kewajiban pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terutama untuk rakyat miskin dan pra sejahtera, agar tidak ada lagi angka putus sekolah dan meningkatkan indeks pembangunan manusia di kabupaten Lamongan, maka di buatlah program PERINTIS yaitu Pendidikan Berkualitas dan Gratis.

Agar memperoleh beasiswa maka semua yang ingin mengajukan perlu mengikuti alur pelaksanaan beasiswa, sebagaimana pada gambar alur pelaksanaa di bawah ini:



C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi PERINTIS (Pendidikan Berkualitas dan Gratis) merupakan langkah strategis yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan untuk memastikan bahwa semua anak-anak, terutama dari keluarga miskin dan pra-sejahtera, mendapatkan akses ke pendidikan yang berkualitas. Program ini menawarkan beasiswa komprehensif yang mencakup biaya pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta kebutuhan tambahan seperti buku, tas, dan perlengkapan sekolah lainnya. Melalui program ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk bersekolah tetapi juga memiliki semua yang mereka perlukan untuk belajar dengan efektif.

PERINTIS tidak hanya fokus pada pemberian beasiswa, tetapi juga mencakup dukungan khusus untuk mahasiswa berprestasi dan guru PAUD yang belum memiliki kualifikasi S1. Ini termasuk pemberian beasiswa untuk mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan inklusi dan guru yang belum berkualifikasi tinggi, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidik di Kabupaten Lamongan. Dengan integrasi berbagai komponen ini, PERINTIS bertujuan untuk mengurangi angka putus sekolah, meningkatkan retensi siswa, dan mengurangi kesenjangan pendidikan yang disebabkan oleh faktor ekonomi. Program ini juga berfungsi sebagai upaya untuk memutus siklus kemiskinan antar generasi, memberikan peluang yang lebih besar bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk membangun masa depan yang lebih baik.



Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

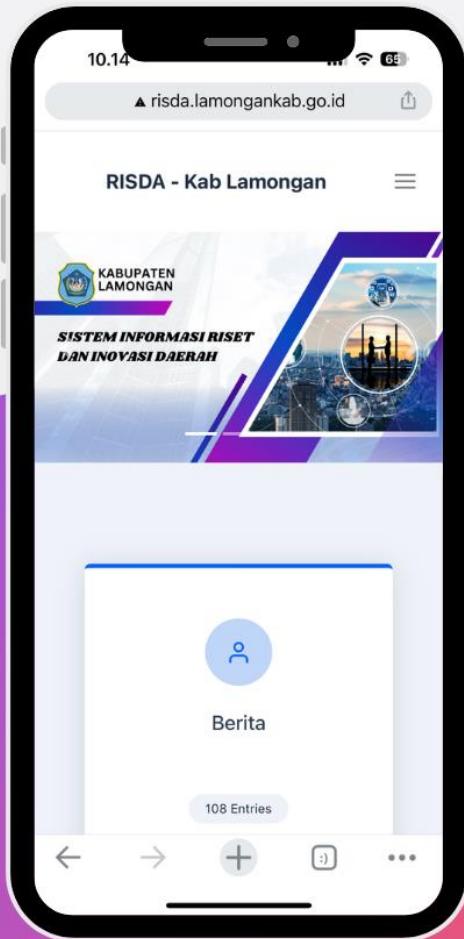
Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah



**UI/UX
Custom
Design**



**Efficient
App
Features**



**App
Maintenance
Support**

LEARN MORE



Risda
Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi. The interface features a sidebar on the left with navigation options under categories like MAIN, PROFILE & INOVASI, VERIFIKASI, and REPORT. The main content area displays a table of regional innovation inputs. At the top right of the main area, there is a button labeled '+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah'. Below this, there is a dropdown menu for 'Tahun Penerapan' set to 'All'. The table has columns for 'No', 'Star', 'Role', 'Nama', 'Nama Inovasi', 'Tahapan', 'Tahun Uji Coba', 'Tahun Penerapan', 'Nilai Proposal', 'Nilai Mandiri', and 'Nilai Verifikasi'. There are also tabs for 'Indeks Inovasi', 'Lomba Inovasi', and 'Proper', and a search bar with a 'Search:' label. An 'Export Excel' button is located at the top right of the table area. The table shows two entries:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Inovasi PERINTIS (Pendidikan Berkualitas dan Gratis) merupakan langkah penting dalam upaya pemerintah Kabupaten Lamongan untuk mengatasi kesenjangan pendidikan yang dihadapi oleh keluarga miskin dan pra-sejahtera. Dengan menyediakan beasiswa yang mencakup biaya pendidikan serta kebutuhan tambahan lainnya, PERINTIS tidak hanya membantu mengurangi angka putus sekolah tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak dari latar belakang ekonomi kurang beruntung untuk meraih potensi mereka secara maksimal. Dukungan ini mencakup semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta memberikan perhatian khusus pada mahasiswa berprestasi dan tenaga pendidik yang memerlukan kualifikasi lebih tinggi.

Melalui program PERINTIS, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk memutus siklus kemiskinan antar generasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek dukungan pendidikan, dari beasiswa hingga peningkatan kualifikasi tenaga pendidik, inovasi ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya membuka peluang baru bagi generasi mendatang tetapi juga berkontribusi pada pembangunan manusia yang lebih baik dan lebih adil, memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk meraih sukses di masa depan.



KABUPATEN LAMONGAN
2023